PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

ARTIKEL ILMIAH

Oleh :

RANI DIAH YULISTYA PRAWESTI
NIM: 2010310634

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A
2014

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	: Rani Diah Yulistya Prawesti
Tempat, Tanggal Lahir	: Surabaya, 12 Juli 1992
N.I.M	: 2010310634
Jurusan	: Akuntansi
Program Pendidikan	: Strata 1
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul	: Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Tanggal : April 2014

USETYO, M.Si.,CA.

Sasongko Budisusetyo, M.Si., CPA, CPMA, LIFA

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal : April 2014

Menyetujui
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

(Supriyati,SE.,M.Si.,Ak)

Supriyati,SE,M.Si.,Ak

PENGARUH STRUKTRUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

Nama: Rani Diah Yulistya Prawesti
Email: ranidiahyp@gmail.com
Alamat: Jl. Tempel Sukorejo 5B/26, Surabaya

ABSTRACT

The financial statements provide financial information about the assets and liabilities of a company which is a picture of the financial condition of the company. The financial statements provide financial information, especially for the many parties that consisted of two groups, namely the internal and external parties. In running a business, a company must act in accordance with the act and applicable law in order to take full responsibility for what is done by the company so as not to harm the public and stakeholders. Therefore, every company must disclose the information or statements social responsibility in order to keep the sustain or survive in the long term.

The purpose of this study was to test the influence of ownership structure (institutional and foreign), size companies, and profitability on the corporate social disclosure. The population in this study are listed manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2011 to 2012 with a sample of 133 manufacturing companies. The sampling technique used was purposive sampling. Processing and analysis of data using multiple linear regression analysis using SPSS program. Test data used for multiple linear regression is the classical assumption test. The results of this study indicate that the ownership structure, size companies, and profitability has a significant effect on corporate social responsibility (CSR) disclosure.

Key words: Corporate Social Responsibility, Ownership Structure (Institutional and foreign), Size Companies, Profitability.

PENDAHULUAN

Dalam melakukan praktik bisnis yang baik, perusahaan harus membuat sebuah komitmen terhadap masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial dan lingkungan dimana perusahaan itu berada yang biasa disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR dapat membantu perusahaan untuk tetap hidup dan dapat digunakan sebagai pemasaran yang menghasilkan di masa yang akan datang.

CSR didukung dengan ketentuan mengenai kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hidup dalam PSAK No.1 (Revisi 2009) dan di atur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan laporan pertanggung jawaban sosial.

Dalam pengungkapan tanggung jawab sosial, perusahanan tidak luput dari struktur kepemilikan dan erat kaitannya dengan ukuran perusahaan serta profitabilitas perusahaan.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan secara berlanjut memastikan bahwa mereka telah beroperasi dan bekerja di dalam norma dan aturan yang berlaku di masyarakat (Deegan, 2004). Di dalam teori legitimasi dijelaskan bahwa ada 'kontrak sosial' antara perusahaan dan masyarakat, kontrak sosial secara sederhana didefinisikan sebagai harapan masyarakat terhadap bagaimana sebuah bisnis itu beroperasi (Deegan, 2004). Jika terjadi ketidakselarasan antara sistem nilai perusahaan dengan sistem nilai masyarakat, maka perusahaan akan kehilangan legitimasinya, yang selanjutnya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Lindbolm, 1994, dalam Haniffa et al, 2005, dalam Desie Rakhmawati, 2011).

Sedangkan menurut Campbell et al (2003) dalam Desie Rakhmawati (2011) menyatakan bahwa teori legitimasi adalah teori yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan pelaporan dan pengungkapan informasi sosial dan lingkungan.

Teori Agensi

Teori keagenan (*Agency Theory*) dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) yang menyatakan bahwa terdapat pemisahan fungsi antara pemilik organisasi dengan pengelola organisasi.

Menurut Desie Rakhmawati (2011) pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berhubungan dengan teori *agency* karena pengungkapan CSR berhubungan dengan perilaku manajer, serta pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan melibatkan kepentingan pemilik dan agen yang dapat menimbulkan *opportunistic* manajer. Dalam hal ini, *opportunistic* artinya mempunyai sifat yang mengutamakan kepentingan pribadi.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Kotler dan Nancy (2005) *Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan mengkontribusikan sebagian sumber daya perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan pada dasarnya adalah sebuah konsep dimana perusahaan memutuskan secara sukarela untuk memberikan kontribusi demi mewujudkan masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang bersih (*Commision of the European Communities*).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab mereka terhadap sosial dan lingkungan sekitarnya dimana perusahaan itu berada.

CSR di Indonesia sendiri sudah ada dalam UUPT yang disebutkan dalam pasal 74 UUPT, yaitu sebagai komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, dan komunitas setempat.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham atau jumlah saham yang dimiliki oleh institusi (badan).

Kepemilikan institusional pada umumnya untuk melakukan pengawasan atau *monitoring* yang ketat terhadap pihak manajemen sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi tanggung jawab sosial lebih besar atau detail sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer. Karena dengan adanya *monitoring* yang tinggi, maka informasi yang diungkapkan akan lebih detail.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR.

Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah sejumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing di perusahaan Indonesia baik individu maupun dalam bentuk lembaga. Firmansyah (2011) berpendapat, apabila perusahaan memiliki kontrak dengan *foreign stakeholders* baik dalam *ownership* dan *trade*, maka perusahaan akan lebih didukung dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Maka dari itu, semakin tinggi struktur kepemilikan asing suatu perusahaan maka akan semakin lengkap pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H2 : Terdapat pengaruh antara kepemilikan asing terhadap pengungkapan CSR.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial dalam bentuk laporan tahunan yang dibuat oleh perusahaan. Cowen *et al.*, (1987) menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar dengan aktivitas operasi dan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat akan memiliki pemegang saham yang mungkin memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan dan laporan tahunan akan digunakan untuk menyebarkan informasi tentang tanggungjawab sosial tersebut.

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil tidak memiliki informasi yang lengkap sebagaimana yang dilakukan oleh perusahaan besar, sehingga perlu tambahan biaya yang relatif besar untuk melakukan pengungkapan yang lengkap. Jadi, semakin besar perusahaan maka item-item pengungkapan CSR semakin lengkap dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang kecil. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H3 : Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Husnan, 2001). Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka akan meningkatkan pengungkapan CSR suatu perusahaan yang mengakibatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut meningkat. Dari uraian diatas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H4 : Terdapat pengaruh antara profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

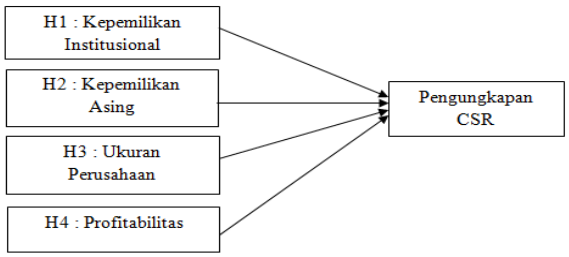

GAMBAR 1
Kerangka pemikiran

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI). Sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah: (1) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2011-2012. (2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan *annual report* secara berturut-turut selama periode 2011-2012. (3) Perusahaan terus listing di Bursa Efek Indonesia selama 2011-2012.

Dari 133 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka diperoleh 69 perusahaan yang akan menjadi sampel dari penelitian ini sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan *annual report* tahun 2011-2012 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel Penelitian

Adapun variabel pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Variabel dependen dengan menggunakan pengungkapan CSR (Y) dan Variabel independen menggunakan Struktur Kepemilikan Institusional (X1), Struktur Kepemilikan Asing (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Profitabilitas (X4).

Definisi Operasional Variabel

Struktur Kepemilikan Institusional (X1)

Variabel independen (X1) dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan institusional. Struktur kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi. Dalam struktur kepemilikan institusional pada umumnya untuk melakukan pengawasan atau monitoring yang ketat terhadap pihak manajemen sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi tanggung jawab sosial lebih besar atau detail sehingga dapat menghalangi perilakau *opportunistic* manajer. Karena dengan adanya *monitoring* yang tinggi, maka informasi yang diungkapkan akan lebih detail.

Struktur Kepemilikan Asing (X2)

Variabel independen (X2) dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan asing. Struktur kepemilikan asing adalah sejumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing di perusahaan Indonesia baik individu maupun dalam bentuk lembaga. Firmansyah (2011) berpendapat, apabila perusahaan memiliki kontrak dengan *foreign stakeholders* baik dalam *ownership* atau *trade*, maka perusahaan akan lebih didukung dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Maka dari itu, semakin tinggi struktur kepemilikan asing suatu perusahaan, maka akan semakin lengkap pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Ukuran Perusahaan (X3)

Variabel independen (X3) dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial dalam bentuk laporan tahunan yang dibuat oleh perusahaan didasarkan pada jumlah aset (aset tetap, tidak berwujud, dan lain-lain), jumlah tenaga kerja, dan kapitalisasi pasar (Cahyonowati, 2003).

Profitabilitas (X4)

Variabel independen (X4) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada

tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Husnan, 2001).

Pengungkapan CSR (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pengungkapan CSR. Menurut *World Business Council for Sustainable Development, Corporate Social Responsibility* (CSR) deidefinisikan sebagai komitmen sebuah organisasi terhadap masyarakat. Komitmen tersebut adalah meningkatkan ekonomi dan kualitas hidup bagi semua pihak baik pekerja, keluarga, dan komunitas. Variabel independen dalam penelitian menggunakan indeks pengungkapan CSR (CSRI) yang digagas oleh *Global Reporting Iniative* (GRI).

Alat Analisis

Untuk menguji hubungan antara struktur kepemilikan (institusional dan asing), ukuran perusahaan, dan profitabilitas dengan pengungkapan CSR, digunakan model regresi linier berganda. Alasan dipilihnya model regresi linier berganda karena untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Untuk mengetahui hubungan tersebut, maka berikut adalah persamaan regresinya :

$$CSRDI = \alpha + \beta 1INST + \beta 2ASING + \beta 3SIZE + \beta 4ROA + \varepsilon$$

Keterangan :

CSRDI : Indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
INST : Kepemilikan institusional
ASING : Kepemilikan Asing
SIZE : Ukuran perusahaan
ROA : *Return on Assets*
α : Koefisien Konstantan
$\beta 1$- $\beta 4$: Koefisien Regresi
ε : *error term*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam struktur kepemilikan (institusional dan asing), ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Tabel 1 dan 2 berikut adalah hasil Uji Statistik Deskriptif:

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif Volume Perdagangan Saham

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inst	138	.00	3.06	.5711	.48487
Asing	138	.00	.99	.3243	.32584
Ukuran	138	24.20	43.69	36.6921	5.37687
Roa	138	-.14	3.24	.1122	.29232
CSR	138	0	32	10.74	7.432
Valid N (listwise)	138				

Sumber : Data diolah Dari tabel 1 diketahui bahwa nilai terendah kepemilikan institusional 0,00 atau 0% yang berarti sampel ini tidak memiliki kepemilikan institusional dan nilai tertinggi 0,0306 atau 3,06% yang dimiliki oleh PT. Indal Aluminium Industry Tbk 2011. Begitu pula dengan kepemilikan asing memilikia nilai terendah 0% dan nilai tertinggi 98,96% yang dimiliki oleh PT. Bentoel International Investama Tbk. Sedangkan untuk rata-rata ukuran perusahaan sebesar 36,3921 dari log net total aset dengan standar deviasi sebesar 5,37687 dari log net total aset. Tampak bahwa nilai ukuran perusahaan terendah sebesar 24,20 dari log net total aset yang merupakan ukuran perusahaan dari Astra International Tbk, sedangkan ukuran perusahaan tertinggi sebesar 43,69 dari log net total aset dari perusahaan Kalbefarma Tbk. Untuk profitabilitas,

rata-rata ROA sebesar 11,22% dengan standar deviasi 29,232% yang berarti memiliki tingkat penyimpangan yang tinggi dan nilai ROA terendah adalah -14% yang merupakan ROA dari PT. Intan Wijaya International karena mengalami kerugian.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Periode penelitian ini selama dua tahun, maka jumlah data secara keseluruhan 69 data perusahaan dikalikan 2 adalah 138 data perusahaan.

Analisis Regresi dan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama menyebutkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan program SPSS diperoleh hasil:

B_1 = Koefisien regresi untuk kepemilikan institusional sebesar -3.050 dan siginifikansi 0.026

Hal ini berarti H0 ditolak, yang berarti kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan CSR, artinya ketika kepemilikan intitusional suatu perusahaan tinggi, maka pengungkapan CSR rendah. Begitu juga sebaliknya, ketika kepemilikan intitusional rendah, maka pengungkapan CSR tinggi.

B_2 = Koefisien regresi untuk kepemilikan asing sebesar -0.178 dan sigifikansi 0.929

Hal ini berarti H0 diterima, yang berarti kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR

B_3 = Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0.289 dan signifikansi 0.020

Hal ini berarti H0 ditolak, yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan CSR, yang artinya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil pengungkapan CSR dalam suatu perusahaan, begitu juga sebaliknya.

B_4 = Koefisien regresi untuk profitabilitas (ROA) sebesar 0.059 dan signifikansi 0.978

Hal ini berarti H0 diterima, yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

a) Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena memiliki peran penting dalam pengungkapan CSR di perusahaan dalam *monitoring* yang tinggi sehingga informasi yang diungkapkan lebih detail.
b) Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena kelompok ini memiliki hak suara pemegang saham yang rendah dan tidak mampu menuntut lebih besar dalam pengungkapan CSR perusahaan.

c) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena karena dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi suatu perusahaan. Perusahaan yang aktivitas operasinya besar akan mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat dan pemegang saham.
d) *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena semakin tinggi profit suatu perusahaan, maka akan semakin detail pula perusahaan tersebut dalam mengungkapkan informasi tanggung jawab sosialnya (CSR).

Untuk keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, adapun disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

a) Dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel penelitian dalam penelitian ternyata ada yang tidak sesuai dengan kriteria pengambilan sampel penelitian, hal ini terbukti dengan adanya ketidak sesuaian dengan dengan kriteria yang diberikan. Oleh karena itu, tidak semua populasi yang akan dijadikan sampel penelitian digunakan semuanya dalam sampel penelitian ini.
b) Unsur subyektif dalam justifikasi pengungkapan CSR, karena tidak ada ketentuan yang dapat dijadikan standar acuan, sehingga justifikasi pengungkapan CSR untuk indikator GRI yang sama dapat berbeda antar setiap peneliti maupun perusahaan. Pada penelitian ini penentuan pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) didasarkan pada pemahaman peneliti.

Saran peneliti untuk peneliti berikutnya yang akan mengambil topik yang seperti penelitian sekarang adalah :

a) Peneliti selanjutnya diharapkan mengambil sampel secara keseluruhan tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur serta memperluas periode pengamatan untuk dapat memperoleh data yang lebih lengkap dengan jumlah sampel yang banyak,
b) Menambahkan variabel penelitian, yang tidak hanya terbatas pada variabel penelitian sekarang, atau dalam penelitian sebelumnya, agar penelitiannya bisa berkembang dan memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang ini.
c) Pengukuran menggunakan indeks GRI harus terus mengikuti perkembangan yang ada dari organisasi yang terkait dengan CSR.
d) Untuk organisasi yang terkait dengan pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI agar memberikan penjelasan yang lebih rinci agar tidak ada perbedaan persepsi dalam pemahaman masing-masing item dalam pengungkapannya.

DAFTAR RUJUKAN

Afriyeni, Endang. 2013. Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Spesifik Perbankan Indonesia. Vol. IV No.37, (http://www.umsb.ac.id, diakses 25 Oktober 2013).

Amran, Azlan dan S. Susela Devi. 2008. The Impact Of Government And Foreign Affiliate Influence On Corporate Sosial Reporting (The Case Of Malaysia). *Accounting, Auditing and Accountability*

Journal, Vol. 23, No. 4, hal. 386-404.

Anggraini, Fr.Reni Retno. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktorfaktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)", Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.

Cahyonowati, Nur. 2003. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (Tidak dipublikasikan).

Cowen, S.S., Ferreri, L.B and Parker, L.D. 1987. "*The Impact Of Corporate Characteristics On Social Responsibility Disclosure : A Typology and Frequency_Based Analysis",* ***Accounting, Organizations and Society***, Vo. 12, No. 12.

Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw Hill-Book Company, Sidney.

Faizah Darus, dkk. 2009. "*Influence of Institutional Pressure and Ownership Structure on Corporate Social Responsibility Disclosure".* Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business, Vol.1, No. 5.

Hackston, David and Markus J. Milne. 1996. *"Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies"*. Accounting Auditing And Accountability Journal, vol. 9, No. 1, pp. 77.108

Husnan, Suad. 2011. *"Indonesia in Corporate Governance and Finance in East Asia: A Study of Indonesia, Republic of Korea, Malaysia, Philipines, and Thailand"*. Vol. 2, disunting pleh Zhuang J., David Edwards & Viginita A. C. Asian Development Bank.

Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.* Edisi Kelima. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indikator Pengungkapan CSR. *Global Reporting Initiative* (GRI).

Jahera, John S. And William P. Loyld. 1996. *"An Empirical Assessment of Factors Affecting Corporate Debt Levels"*. Managerial Finance, 22, 2, p.29.

Jensen, M. and Meckling, W., 1976, "*Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure*", *Journal of Finance Economics* 3, pp. 305-360.

Kasmir. 2008. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : Rajawali Pers.

Kotler, Philip and Nancy Lee. 2005.*Corporate Social Responsibility (CSR) : Doing The Most Good for Your Company and Your Cause*, John Wiley, Inc., Hoboken, New Jersey.

Machmud dan Djakman. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan

terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (*CSR Disclosure*) pada Laporan Tahunan Perusahaan : Study Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2006." *Simposium Nasional Akuntansi 11*.

Mahatma, Angling. 2010. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Laporan Tahunan di Indonesia". Skripsi dipublikasikan, Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Mahatma KS, Pian. 2010. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Laporan Tahunan di Indonesia". Skripsi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Nofandrilla. 2008. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta." Skripsi Mahasiswa S-1 Tidak Dipublikasikan. Surakarta: FE UNS.

Nurkhin, Ahmad. 2010. "*Corporate Governance* dan Profitabilitas, Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan CSR Sosial Perusahaan". Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 2, No. 1, 46-55.

Prastowo, Dwi. 2008. "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Kedua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Rakhmawati, Desie. 2011. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Perusahaan BUMN dan Non BUMN Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR *Disclosure*) Pada Perusahaan Di BEI Tahun 2009". Skripsi dipublikasikan, Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Sahamok. Perusahaan Manufaktur. http://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/manufaktur-2011/ (diakses 23 Oktober 2013).

Said, Roshima, Yusrrie Hj. Zainuddin, dan Hasnah Haron. 2009. *"The Relationship between Corporate Social Responsibility and Corporate Governance Characteristic in Malaysian Public Listed Companies"*. Social Responsibility Journal. Vol. 5, No. 2, hal 212-226.

Sefrilia, Meutia dan Saftiana, Yulia. 2012. "Pengaruh Kepemilikan Saham Pemerintah dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)". Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol.2, No.2.

Shapiro, Alan C. 1991. "*Modern Corporate Finance"*. Macmillan Publishing Company, Maxwell Macmilan International, Editor L New York.

Shinta, Nendy Pramita dan Ahmar, Nurmala. 2011. "Eksplorasi

Struktur Kepemilikan Saham Publik Di Indonesia Tahun 2004-2008". The Indonesian Accounting Review, Vol. 1, No. 2:145-154.

Sembiring, Eddy. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Studi Empiris Pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, 15-16 September 2005.

Sudana, I Made dan Ayu Arlindina W, Putu. 2011. "*Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan *Go-Public* di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Tahun 4, No.1.

Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta.

Supriyono, RA. 1999. "Manajemen Biaya Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis". BPFE, Yogyakarta.

Tamba, Erida Gabriella Handayani. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacturing Secondary Sectors, yang Listing Di BEI Tahun2009). Skripsi dipublikasikan, Skripsi Program Sarjan Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Undang-undang No. 25 Tahun 2004

Undang-undang No. 40 Tahun 2007

Undang-undang No. 32 Tahun 2009

Wijanarko, Himawan, *Bisnis Indonesia – Budaya Perusahaan Keluarga,* Jakarta : The Jakarta Consulting Group.

____. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta : IAI.